

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta terkait pengukuran kadar Karbon Monoksida (CO) di udara ambien selama 7 hari yaitu Senin-Minggu di 5 titik pengukuran, dapat disimpulkan bahwa

1. Rata-rata konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di kawasan Malioboro Kota Yogyakarta sebesar 7,4 ppm. Konsentrasi tertinggi diperoleh pada titik 5 atau di samping Benteng Vredeburg pada sore hari yaitu sebesar 8,4 ppm, dan konsentrasi terendah diperoleh pada titik 1 atau di depan Grand Inna Malioboro pada pagi hari sebesar 6,6 ppm.
2. Faktor meteorologi selama penelitian dilakukan menunjukkan suhu udara berkisar antara 27,7-34,1°C, kelembaban udara berkisar antara 59,6-71% dan kecepatan angin berkisar antara 1,1-1,4 m/s.
3. Kepadatan lalu lintas tertinggi diperoleh pada titik 5 atau di samping Benteng Vredeburg dengan rata-rata sebesar 1.068,7 SMP, sedangkan kepadatan lalu lintas terendah diperoleh pada titik 3 atau di depan Rumah Hantu Malioboro sebesar 945,2 SMP. Jenis kendaraan yang paling dominan melintasi lokasi penelitian adalah sepeda motor (MC).
4. Kadar karbon monoksida (CO) di udara ambien Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta masih memenuhi baku mutu udara ambien nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021. Rata-rata konsentrasi CO yang diperoleh sebesar 7,4 ppm masih berada di bawah baku mutu untuk waktu pengukuran 1 jam yaitu sebesar 8,7 ppm.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemantauan kualitas udara khususnya karbon monoksida (CO) secara berkala tetap perlu dilakukan untuk mengetahui perubahan konsentrasi CO akibat aktivitas kendaraan bermotor dan tingginya aktivitas masyarakat di kawasan Malioboro Kota Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan melakukan perawatan kendaraan secara rutin dan menggunakan kendaraan sesuai standar emisi guna meminimalkan emisi gas buang kendaraan bermotor yang dilepaskan ke lingkungan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan waktu pengamatan yang lebih panjang dan jumlah titik pengukuran yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran kualitas udara yang lebih representatif. Selain itu, disarankan untuk menambahkan parameter pencemar udara lainnya seperti $PM_{2,5}$, PM_{10} , SO_2 , dan NO_2 sehingga dapat memberikan gambaran kualitas udara yang lebih komprehensif di Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta.